

ABSTRAK

Reyce Effendi : Pengaruh Metode eksperimen Disertai Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Materi Koloid di Kelas XI SMAN 1 Batipuh.

Koloid merupakan salah satu materi kimia yang dipelajari di kelas XI SMA. Materi ini merupakan materi yang sifatnya teoritis dan menuntut pengalaman langsung melalui percobaan. Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi ini, sebaiknya siswa dapat mengamati langsung melalui percobaan. Melalui metode eksperimen ini siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk membuktikan suatu teori dengan mengamati suatu proses yang terjadi secara langsung saat melakukan percobaan. Penelitian ini berdasarkan pada kenyataan di SMAN 1 Batipuh yang pembelajarannya masih terpusat pada guru dengan metode ceramah pada pembelajaran materi koloid, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar. Pembelajaran yang aktif akan meningkatkan kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan metode eksperimen disertai strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh metode eksperimen disertai strategi pembelajaran aktif tipe *GQGA* terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi koloid. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA yang terdaftar pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013 di SMA N 1 Batipuh yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian diambil dari anggota populasi, pengambilannya menggunakan teknik *random sampling*. Setelah didapat dua kelas sampel, penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara pengundian dan diperoleh kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada ranah kognitif yang dilihat dari nilai tes akhir. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar 84,15 dan kelas kontrol dengan nilai 79,00. Setelah dilakukan uji-t pada taraf nyata 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 39 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,04 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,68. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen disertai strategi *GQGA* pada materi koloid.